

Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hematom Femoral
Pada Pasien Setelah Menjalani Intervensi Koroner Perkutan
Siti Rohimah

ABSTRAK

Intervensi koroner perkutan adalah tindakan non bedah yang diterapkan sebagai alternatif selain bedah tandur arteri koroner dalam pengobatan sindrom koroner akut (SKA). Kemajuan teknik dalam intervensi koroner perkutan telah membawa hasil perbaikan secara keseluruhan sehingga dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas yang diakibatkan oleh penyakit jantung koroner, namun komplikasi iatrogenik, seperti perdarahan masih mungkin terjadi, dilaporkan bahwa komplikasi vaskuler masih terjadi antara 1,6% sampai 15,4%. Kejadian komplikasi ini berhubungan dengan peningkatan risiko yang merugikan termasuk kematian, infark miokard, stroke, tindakan pembedahan ulang, peningkatan lama rawat inap dan peningkatan biaya perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hematom femoral pasien setelah menjalani intervensi koroner perkutan yang di rawat di ruang intensif jantung. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan analitik observasional dengan desain studi cross-sectional. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah consecutive sampling dengan ukuran sampel 46 pasien setelah menjalani intervensi koroner perkutan yang telah di angkat sheat kateter diobservasi terhadap adanya kejadian hematom femoral. Variabel independen pada penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, berat badan, perokok, hipertensi, kolesterol, DM dan riwayat penggunaan obat antikoagulan sedangkan variabel dependennya adalah hematom femoral Data dianalisis bivariat dengan Fisher's Exact Test dan Analisis multivariat dengan regresi logistik binomial. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara perokok dengan hematom femoral setelah menjalani intervensi koroner perkutan dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) begitu juga hasil analisis multivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara perokok dengan kejadian hematom femoral dengan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$), dan karakteristik yang lain seperti umur, jenis kelamin, berat badan, hipertensi, kolesterol, DM dan riwayat penggunaan obat antikoagulan tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan nilai $p > 0,05$. Kesimpulannya bahwa faktor risiko perokok secara bermakna berhubungan dengan kejadian hematom femoral setelah intervensi koroner perkutan. Penelitian lebih lanjut tentang faktor risiko komplikasi vaskuler pasca intervensi koroner perkutan dengan melibatkan faktor eksternal seperti prosedur dan karakteristik kardiolog dan jumlah sampel yang lebih besar perlu dilakukan.

Kata kunci: faktor risiko, intervensi koroner perkutan, hematom femoral

Analysis of Risk Factors Associated With The incidence of hematoma Femoral In Patients After Undergoing Percutaneous Coronary Intervention
Siti Rohimah

ABSTRACT

Percutaneous coronary intervention is an action that is applied as a non-surgical alternative to coronary artery surgery in the treatment of acute coronary syndrome (ACS). Technical advances in percutaneous coronary intervention has led to improved results as a whole so as to reduce morbidity and mortality caused by coronary heart disease, but iatrogenic complications, such as bleeding may still occur, it was reported that vascular complications still occur between 1.6% to 15.4 %. Incidence of this complication associated with an increased risk of harm, including death, myocardial infarction, stroke, repeated surgery, increased length of stay and increased maintenance costs. This study aimed to identify risk factors associated with the incidence of femoral hematoma patients after undergoing percutaneous coronary intervention in cardiac intensive care room. The design of the study is observational analytic approach with cross-sectional study design. And sampling techniques used are consecutive sampling with sample size 46 patients after undergoing percutaneous coronary intervention that has been in foster sheat catheter events were observed for the presence of femoral hematoma. Independent variables in this study were age, sex, weight, smoking, hypertension, cholesterol, diabetes and a history of use of anticoagulant drugs, while the dependent variable is the femoral hematoma. Bivariate data were analyzed with Fisher's Exact Test and multivariate analysis with binomial logistic regression. The results of bivariate analysis showed no significant relationship between smokers with femoral hematoma after undergoing percutaneous coronary intervention with a p value of 0,001 ($p < 0,05$) as well as the results of multivariate analysis showed no significant association between cigarette smoking with the incidence of femoral hematoma with p value 0.003 ($p < 0,05$), and other characteristics such as age, sex, weight, hypertension, cholesterol, diabetes and a history of drug use of anticoagulants, there was no significant relationship with $p \text{ value} > 0,05$. The conclusion that smokers risk factors were significantly associated with incidence of femoral hematoma after percutaneous coronary intervention. Further studies that lead to the treatment of nursing intervention taking into consideration associated risk factors are needed to improve patient comfort.

Key words: risk factors, percutaneous coronary intervention, femoral hematoma